

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan studi kasus asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman di Praktek Mandiri Bidan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien, diperoleh hasil pengkajian kedua pasien mengeluh merasa tidak nyaman karena bengkak pada kakinya, sulit untuk rileks, sulit tidur, tampak pola eliminasi BAK meningkat. Pasien juga tampak gelisah saat dilakukan observasi. Temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian atau keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori yang telah dikaji sebelumnya, yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman dengan edema kaki memiliki keluhan yang sama.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dan menjadi prioritas masalah pada kedua klien adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu mengeluh timbul bengkak pada kakinya sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman, rasa berat, kram, agak pegal di bagian bengkak, merasa sulit tidur dan tidak dapat rileks, tampak gelisah dan pola eliminasi meningkat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori dalam SDKI, dimana terdapat lebih dari 80% data mayor yang mendukung penetapan diagnosis keperawatan tersebut.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan yaitu dengan intervensi utama terapi relaksasi (I.09326) dan intervensi pendukung perawatan kehamilan trimester

kedua dan ketiga (I.14561). Intervensi tambahan yang dilakukan sebagai inovasi berbasis *evidence-based practice* berupa kombinasi *contrast footbath* dengan jahe (rendam kaki dengan air jahe hangat dan air dingin). Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 3 x pertemuan selama 30 menit diharapkan status kenyamanan (L. 08064) meningkat. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.

4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan dalam 3 x pertemuan selama 30 menit sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada kedua pasien setelah melakukan implementasi adalah tujuan tercapai, dimana status kenyamanan meningkat dibuktikan dengan tercapainya seluruh kriteria hasil seperti rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun dan keluhan sulit tidur menurun. Hal ini menunjukkan keselarasan antara hasil penelitian dan teori yang telah disusun sesuai dengan pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.
6. Pemberian terapi inovasi sesuai dengan *evidence based practice* yaitu terapi kombinasi *contrast footbath* dan jahe. Terapi ini merupakan salah satu intervensi non farmakologis yang efektif digunakan untuk meningkatkan status kenyamanan pada ibu hamil trimester III akibat edema kaki fisiologis. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh rendam air jahe hangat dan

air dingin dalam mengatasi masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan di Praktek Mandiri Bidan

Berdasarkan hasil penulisan ini, diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi keluhan gangguan rasa nyaman akibat edema kaki fisiologis. Penerapan intervensi inovasi berupa kombinasi *contrast footbath* dan jahe dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kenyamanan ibu hamil trimester III.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam pengembangan terapi non farmakologis yang mengkombinasikan *contrast footbath* dan jahe untuk mengatasi gangguan rasa nyaman akibat edema kaki pada ibu hamil.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat, terutama ibu hamil dan keluarga, dapat lebih memahami pentingnya terapi kombinasi *contrast footbath* dan jahe sebagai alternatif dalam mengurangi keluhan ketidaknyamanan akibat edema kaki fisiologis selama kehamilan dan mendukung peningkatan kualitas hidup ibu hamil dengan tetap berkonsultasi ke tenaga kesehatan yang kompeten.